

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini berkembang pesat dengan adanya teknologi yang semakin modern, hal tersebut dapat meningkatkan proses produksi pada suatu perusahaan yang akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Penilaian tersebut dapat diukur sebagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan, baik bagi pihak internal maupun eksternal. Kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik maka akan menarik minat investor untuk menyalurkan dana ke perusahaan yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu faktor terpenting bagi *stakeholder* adalah nilai perusahaan. *Stakeholder* merupakan pihak internal maupun eksternal yang memiliki kepentingan dengan perusahaan diantaranya adalah investor, pemerintah, masyarakat dan pemberi pinjaman. Dengan meningkatnya nilai perusahaan yang baik akan menarik investor untuk menyalurkan modalnya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Kegiatan usaha perusahaan dan pengambilan keputusan *stakeholder* tidak hanya diukur oleh faktor keuangan saja, akan tetapi juga diukur dari nilai yang dibangun oleh perusahaan dan konsekuensinya di masa mendatang.

Di era saat ini, penyimpangan dari prinsip lingkungan semakin bertambah seperti meningkatnya limbah, pembakaran hutan, polusi baik air, udara, tanah maupun suara, serta peningkatan emisi karbon. Maka dari itu, pemerintah Indonesia

mengeluarkan undang-undang yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pertanggungjawaban sosial maupun lingkungan. Tidak hanya perusahaan kecil namun perusahaan besar juga ditantang untuk ikut serta menangani limbah, dengan tuntutan masyarakat hingga konsumen lebih jauh lagi, hal ini dilakukan demi tercapainya keseimbangan antara perekonomian dengan ekosistem agar proses suatu produksi yang dimulai dari pengambilan bahan baku sampai dengan pembuangan produk setelah dikonsumsi diharapkan tidak merusak lingkungan. Dalam upaya melestarikan lingkungan, ilmu akuntansi juga ikut andil secara sukarela dalam menerbitkan laporan keuangan tentang biaya lingkungan. Sistem akuntansi yang terkait dengan biaya lingkungan disebut akuntansi lingkungan. (www.kompasiana.com).

Beberapa peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan antara lain Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Adapun fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan sektor pertambangan di tahun 2019, salah satunya adalah PT Freeport Indonesia yang mengakibatkan kerusakan sangat fatal. Hal tersebut menyebabkan kerugian yang berasal dari kegiatan penambangan bawah tanah (*deep mill level zone*) serta pembangunan tanggul timur dan tanggul barat tanpa mengubah izin lingkungan. Hal ini mengubah luas ModADA (Modified Ajkwa Deposition Area atau Daerah Pengendapan Ajkwa

yang Dimodifikasi) dari 230 menjadi 450 kilometer persegi serta menghilangkan titik penataan karena tertimbun tailing. (perpustakaan.menlhk.go.id)

Kabar pencemaran lingkungan juga terjadi pada PT Mifa Bersaudara yang kembali disorot setelah ceceran batubara yang tumpah ruah di sepanjang pantai Desa Peunaga Rayeuk, Meureubo, Aceh Barat. Limbah batubara yang tercuci oleh air laut mengandung zat-zat belerang, merkuri, asam slarida, mangan, asam sulfat serta timbal yang berbahaya bagi kesehatan manusia jika airnya dikonsumsi. Merkuri dan timbal sendiri merupakan logam berat yang dapat menyebabkan kanker kulit. (liputan6.com).

Hal ini patut menjadi evaluasi khususnya pada perusahaan sektor pertambangan karena perusahaan ini menghasilkan suatu produk dengan berdasarkan kegiatan pengelolaan sumber daya alam dalam suatu negara. Pertanggungjawaban perusahaan dapat dilihat dari kinerja lingkungan (*environmental performance*) yang dapat diketahui melalui peringkat PROPER. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi *financial performance* beberapa diantaranya yakni *green accounting*, *leverage*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Green accounting adalah penemuan baru dalam ilmu akuntansi yang menunjukkan bahwa pusat perhatian akuntansi tidak hanya pada objek keuangan, transaksi, serta peristiwa, namun peduli terhadap lingkungan serta peristiwa sosial (Lako 2018 dalam Mabruroh *et.al.* 2022). *Financial performance* dapat meningkat dalam kurun waktu yang lama kepada perusahaan yang memiliki kepedulian dengan masalah lingkungan akan menimbulkan citra perusahaan yang baik dimata

stakeholder. Aurilia *et.al.* (2022) mengemukakan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Sejalan dengan penelitian Widya (2021) yang menjelaskan bahwa *green accounting* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*.

Menurut Makhdalena (dalam Mabruroh *et.al.* 2022) *Leverage* adalah rasio untuk menentukan besar kecilnya hutang untuk menangani aktivitas operasional perusahaan, *leverage* juga digunakan untuk meninjau pendanaan eksternal dalam membiayai aktivitas perusahaan yang berdampak dalam menghasilkan suatu laba. Namun disisi lain memiliki hutang yang tinggi akan berakibat pada meningkatnya risiko kebangkrutan. Wiariningsih *et.al.* (2019) menjelaskan jika *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Kemudian didukung oleh penelitian Ni Kadek Indriyani *et.al.* (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*.

Ukuran Perusahaan yang besar dan tumbuh dapat memperlihatkan bahwa profit di masa mendatang akan semakin baik dan dapat menjadi cerminan bagi perusahaan dalam memiliki komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, hal tersebut membuat pasar mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan memperoleh pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut, yang menyebabkan *financial performance* dan nilai perusahaan semakin meningkat. Maryadi dan Angela (2019) juga melakukan penelitian yang dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*.

Selanjutnya yang dapat mempengaruhi *financial performance* adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan keadaan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan terhadap pencapaiannya sebagai gambaran kepercayaan masyarakat luas terhadap perusahaan setelah melalui sejumlah prosedur dari mulai berdirinya perusahaan hingga saat ini (Aurilia *et.al.* 2022 dalam Noerirawan 2012). Apabila *financial performance* perusahaan cenderung mengalami peningkatan sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan pula dikarenakan kedua hal tersebut saling berhubungan.

Berdasarkan uraian fenomena masalah dalam latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE* YANG DIMODERASI DENGAN NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap *Financial Performance*?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Financial Performance*?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Financial Performance*?

4. Apakah *Green Accounting* yang dimoderasi Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap *Financial Performance*?
5. Apakah *Leverage* yang dimoderasi Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap *Financial Performance*?
6. Apakah Ukuran Perusahaan yang dimoderasi Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap *Financial Performance*?

1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* terhadap *Financial Performance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Performance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Performance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* yang dimoderasi Nilai Perusahaan terhadap *Financial Performance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* yang dimoderasi Nilai Perusahaan terhadap *Financial Performance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan yang dimoderasi Nilai Perusahaan terhadap *Financial Performance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Financial Performance* yang dimoderasi oleh Nilai Perusahaan diantaranya adalah *Green Accounting*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan, yang nantinya dapat menjadi pedoman bagi perusahaan agar dapat memecahkan masalah dan dapat memberikan masukan dalam hal pemikiran terutama dibidang Akuntansi, yang akan berguna dalam suatu pengambilan keputusan di masa sekarang atau di masa mendatang.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan, referensi, dan literature untuk melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki variabel terkait dengan bidang ini.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada peneliti tentang permasalahan-permasalahan mengenai *Financial Performance* dan Nilai Perusahaan yang dihadapi oleh perusahaan yang kemudian hari akan menjadi pedoman peneliti dalam berkiprah di dunia kerja. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran dan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

